

PRAKTIK LAYANAN QRIS ZISWAF BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO SUDIRMAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID

**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
(Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro)**

Abstrak

The type of research that researchers will use is field research while the nature of the research that researchers will use is qualitative descriptive, namely, researchers seek to describe, clearly describe the phenomena that occur in the field related to the practice of QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia in the financial management of mosques. The approach used in this study is the phenomenological approach. Researchers try to explain phenomena that occur in the field, so there is no limit in understanding the phenomena that occur.

QRIS ZISWAF Service Practice of Bank Syariah Indonesia Kc Metro Sudirman in The Financial Management of mosques conducted by the three mosques, namely Taqwa Metro Pusat mosque, Masjid Al Jihad Metro Pusat and Masjid An-Nur Metro regency Metro Pusat which already uses QRIS ZISWAF services can be said to be ineffective. This is seen from the number of worshippers and communities around the mosque who do not understand how to use QRIS services in distributing ZISWAF. One of the causes is the lack of socialization from the Indonesian Sharia bank Kc Metro, which is only limited to socialization to mosque administrators and new worshippers only limited to listening to explanations when they finish praying in the congregation. As well as on QRIS barcodes there is no explanation of the steps how to use the QRIS application in distributing ZISWAF.

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian lapangan sedangkan sifat penelitian yang akan peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu, peneliti berupaya mendeskripsikan, menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi di lapangan terkait praktik QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia dalam pengelolaan keuangan masjid. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

Peneliti mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga tidak ada batasan dalam memahami fenomena yang terjadi.

Praktek layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia Kc Metro Sudirman dalam Pengelolaan Keuangan masjid yang dilakukan ketiga masjid yaitu masjid Taqwa Metro Pusat, Masjid Al Jihad Metro Pusat Serta Masjid An-Nur Metro regency Metro Pusat yang sudah menggunakan layanan QRIS ZISWAF dapat dikatakan belum efektif. Hal ini terlihat dari banyaknya para jamaah dan masyarakat sekitar masjid yang belum paham bagaimana cara menggunakan layanan QRIS dalam menyalurkan ZISWAF. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya sosialisasi dari pihak bank Syariah Indonesia Kc Metro yaitu baru sebatas sosialisasi kepada pengurus masjid dan jamaah baru sebatas mendengarkan penjelasan ketika selesai solat berjamaah di masjid. Serta pada barcode QRIS tidak ada penjelasan mengenai langkah-langkah bagaimana cara menggunakan aplikasi QRIS dalam menyalurkan ZISWAF.

Kata Kunci : QRIS, ZISWAF, Pengelolaan Keuangan.

A. Pendahuluan

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil dari merger ketiga bank syariah milik BUMN yang terdiri dari, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah. Merger Bank Syariah Indonesia telah melahirkan berbagai inovasi-inovasi dalam bentuk layanan digital. Layanan digital diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitas keuangan. Penguatan layanan digital Bank Syariah Indonesia bertujuan untuk memudahkan kegiatan perekonomian baik dalam kegiatan transaksi maupun kegiatan pendanaan. Hal ini merupakan bagian dari dukungan terhadap percepatan transformasi perekonomian digital Indonesia.

Bank Syariah Indonesia memiliki aplikasi mobile yang sangat lengkap. BSI mobile dilengkapi dengan fitur layanan Islami, salah satunya adalah Q-RIS dalam pengelolaan keuangan masjid.

QRIS adalah singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*. Standarisasi QR Code Pembayaran yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia digunakan sebagai fasilitas transaksi pembayaran di seluruh Indonesia. Salah satunya penyaluran Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) pada masjid. QRIS ZISWAF masjid merupakan salah satu bukti bahwa Bank Syariah Indonesia bukan hanya sebatas urusan finansial namun Bank Syariah Indonesia lebih mengedepankan kesejahteraan umat dalam hal pengelolaan keuangan masjid agar terhindar dari unsur yang mengandung ghoror, subhat, Riya' yang sangat dilarang oleh syariat Islam.

Tujuan Praktik Layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia pada masjid yang pertama memberikan keamanan dalam pengelolaan keuangan masjid. Pelaporan keuangan masjid dapat dilakukan secara berkala maupun sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan kandungan QS.Yusuf:55 yang artinya: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan". Kandungan ayat tersebut bahwa dalam menyampaikan laporan keuangan harus amanah dan transparansi sesuai dengan ketentuan syariah. Kedua praktik layanan QRIS ZISWAF menghindarkan kita pada sifat riya', sebab praktik layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia tidak terbatas berada pada lokasi masjid seperti halnya penyaluran ZISWAF pada kotak amal. Menyalurkan ZISWAF melalui Layanan QRIS dapat dilakukan dimana saja tanpa diketahui oleh orang lain. Metode pembayaran ZISWAF pada masjid cukup dengan cara memindai QR code menggunakan aplikasi BSI Mobile pada handphone dan hasil dari pindai QR code akan membaca nomor rekening tujuan masjid yang dipilih. Dengan demikian masyarakat sudah dapat menyalurkan zakat, infak, sedekah dan wakaf langsung masuk kedalam rekening masjid tersebut. Hal ini sejalan dengan Firman Allah pada Q.S. Al-Baqarah ayat 271 yang artinya: "Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada masjid khususnya wilayah kota metro yang masuk kedalam kriteria purposive sampling peneliti, didapatkan data dari 9 masjid yang peneliti observasi, hanya terdapat 3 masjid yang menggunakan layanan QRIS ZISWAF.

Yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA MASJID	LOKASI
1	Masjid Taqwa	Metro Pusat
2	Masjid Al-Jihad	Metro Pusat
3	Masjid An-Nur Metro Regency	Metro Pusat

Dari data tersebut peneliti mengkaji lebih lanjut, yaitu melakukan wawancara dengan pihak BSI KC Metro Sudirman dan pengurus masjid yang telah menggunakan layanan QRIS ZISWAF. Keterangan yang peneliti dapatkan dari *branch manager* BSI KC Metro bahwa Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman telah mensosialisasikan QRIS kepada masjid khususnya wilayah metro dalam hal pengelolaan keuangan masjid. Beliau mengatakan bahwa digitalisasi QRIS ini dapat mendorong efisiensi memberikan kemudahan dan keamanan kepada masyarakat dalam menyalurkan ZISWAF serta sangat tepat dimasa pandemi ini agar meminimalkan kontak fisik dalam bertransaksi dan upaya memutus mata rantai Covid-19 sebab tidak menggunakan uang tunai yang beresiko penularan. Peneliti mempertegas keterangan kepada salah satu pengurus masjid khusus wilayah metro yang telah menggunakan QRIS dalam pengelolaan keuangan masjid, yaitu bapak dedy selaku pengurus masjid Annur Metro Regency, beliau mengatakan bahwa transaksi penyaluran ZISWAF memberikan kemanaan dalam pengelolaan keuangan masjid, namun banyak jamaah yang belum memiliki aplikasi BSI Mobile sehingga belum dapat mengakses transaksi QRIS serta belum paham terkait cara kerja menggunakan QRIS sehingga sejauh ini pendistribusian baik penyaluran maupun pelaporan keuangan ZISWAF masih secara manual.

B. Tinjauan Pustaka

1. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS merupakan standar QR code yang digunakan untuk melakukan pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik atau non tunai dalam aplikasi yang terdapat pada mobile banking. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan

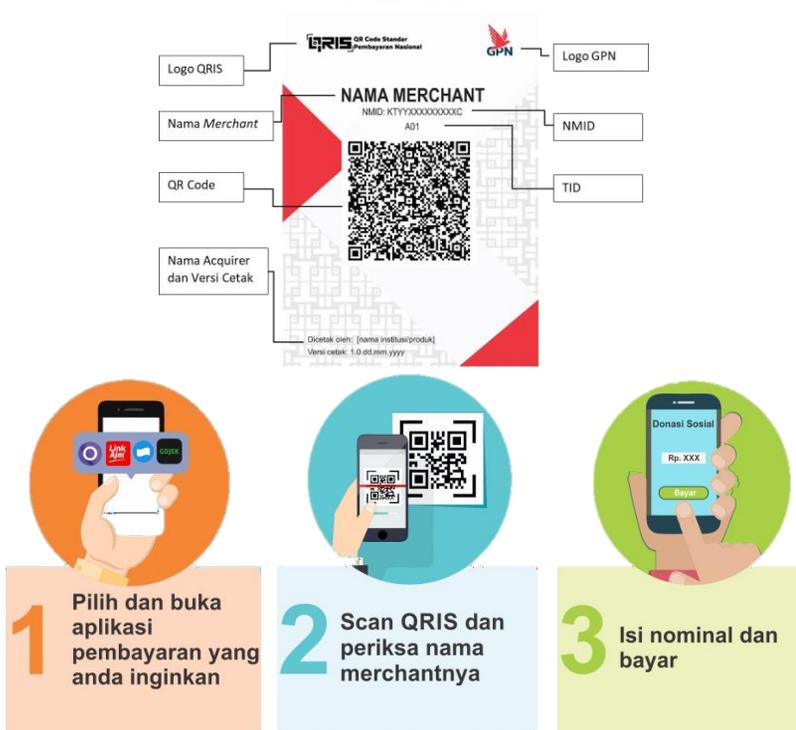
QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

Transaksi QRIS merupakan bentuk pembayaran yang difasilitasi dengan QR Code terdapat pada layanan mobile banking. QR Code dalam Pembayaran berbentuk kode dua dimensi yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran melalui pemindaian. Sumber dana dalam layanan QRIS terdiri dari simpanan pembayaran yang berbentuk kartu debit, kartu kredit, atau uang elektronik yang menggunakan media server based sebagai penyimpanan. (Peraturan Anggota Dewan Gubernur no 21/18/PADG/2019)

2. Cara Kerja *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* ZISWAF

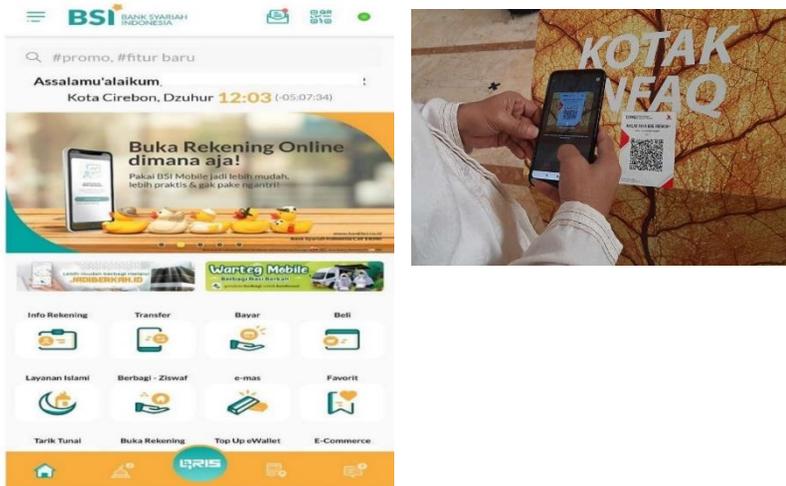
Tata cara pengajuan dan pemrosesan permohonan persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran. (Peraturan Anggota Dewan Gubernur No :21/18/PADG/2019)

Gambar 1.



Dalam hal ini layanan QRIS memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam hal menyalurkan sebagian hartanya secara tepat, aman. Cara kerja QRIS dalam pengelolaan keuangan masjid adalah pertama masyarakat dalam melakukan donasi langsung terhadap masjid yang dipilih melalui menu QRIS yang tertera pada mobile banking. *User* akan melihat lokasi masjid terlebih dahulu untuk memastikan masjid yang ingin diberikan donasi berada sesuai dengan lokasinya. pindai QRIS tersebut *user* akan diarahkan pada pembayaran donasi ke nomor rekening dari Masjid yang dituju.

Gambar 2.



C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian lapangan sedangkan sifat penelitian yang akan peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu, peneliti berupaya mendeskripsikan, menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi di lapangan terkait praktik QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia dalam pengelolaan keuangan masjid.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Peneliti mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga tidak ada batasan

dalam memahami fenomena yang terjadi. Berkaitan dengan penelitian, peneliti berusaha mengkaji QRIS Masjid, berangkat dari respon masyarakat serta pengurus masjid yang kemudian disinkronkan dengan tanggapan dari pihak Bank Syariah Indonesia dalam hal ini Bank Syariah KC Metro Sudirman.

Penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Branch Manager* dan *Funding & transaction Staff* (FTS) Bank Syariah Indonesia Kc Metro Sudirman serta pengurus masjid dilingkungan Metro. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan dokumen terkait serta masyarakat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana sampel digunakan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Masjid
 - a. Masjid Wilayah Metro Pusat
 - b. Masjid yang berada dipusat Keramaian
 - c. Masjid yang telah menggunakan QRIS
2. Masyarakat
 - a. Laki-laki/ Perempuan usia 25-50 Tahun
 - b. Memiliki Aplikasi Mobile Banking

Metode dan Alat pengumpul Data dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif , Setelah data terkumpul, dipilih dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum. Alur analisis bersifat memaparkan Praktik Layanan QRIS ZISWAF pada Bank Syariah Kc Metro Sudirman dalam Pengelolaan Keuangan Masjid yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Praktek Layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid

Masjid merupakan sarana ibadah untuk kegiatan umat muslim. Sehingga masjid wajib memiliki sistem pelaporan keuangan yang efektif, transparansi sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan menurut Devas (2007:279). Hal ini dapat mendukung sarana tempat ibadah, kegiatan keagamaan, termasuk aktivitas perawatan dan pemeliharaan masjid.

Pada umumnya masjid telah melaksanakan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya. Praktik akuntabilitas dan transparansi tercermin dari kegiatan masjid untuk memberitahukan laporan penerimaan dan pengeluaran masjid kepada jamaah melalui laporan lisan saat sebelum shalat jumat dimulai. Selain itu juga pengurus masjid memberitahukan penerimaan, pengeluaran dan kas masjid baru sebatas menggunakan media papan tulis yang tersedia di masjid. Layanan QRIS ZISWAF yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia Kc Metro Sudirman Untuk mendukung sistem pelaporan keuangan yang akurat dan memeberikan kemudahan dalam pelaporan keuangan masjid belum digunakan secara efektif.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ketiga masjid yaitu Masjid Taqwa Metro Pusat, Masjid Al- Jihad Metro Pusat dan Masjid An-Nur Metro Regency yang menggunakan layanan QRIS ZISWAF hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan bapak Joko dan bapak Amin selaku pengurus masjid Taqwa Metro Pusat bahwa menurut beliau praktik layanan QRIS pada masjid taqwa belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari para jamaah masih menggunakan cara manual seperti salah satunya menggunakan kotak amal untuk menyalurkan infak. Ketidakefektifan ini menurut beliau karena kurangnya sosialisasi dari Bank Syariah Indonesia terkait layanan QRIS. Sosialisasi dari pihak Bank dilakukan ketika selesai solat jumat. Sehingga para jamaah kurang fokus terkait penjelasan yang diberikan oleh pihak Bank terkait aplikasi QRIS dan para jamaah sudah banyak yang meninggalkan masjid. Hasilnya Para jamaah masih banyak yang belum paham mengenai cara menyalurkan ZISWAF menggunakan aplikasi QRIS hal ini juga disebabkan oleh

masyarakat atau jamaah yang berusia 40 keatas tidak paham untuk mengakses *handphone* android dan juga tidak mengerti menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh Bank Syariah Indonesia.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Kholid selaku pengurus masjid Al-Jihad Metro Pusat, beliau mengatakan bahwa praktik layanan QRIS Bank Syariah Indonesia pada masjid Al-Jihad ini belum optimal. Baru satu jamaah yang menyalurkan infak melalui aplikasi QRIS sebesar 2.500.000. Selebihnya para jamaah menyalurkan dananya langsung melalui rekening masjid. Dan para jamaah masih menggunakan kotak amal dalam penyaluran infak. Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengkaji lebih dalam terkait sistem pelaporan keuangan masjid Al-Jihad Metro Pusat sebagai berikut:

Gambar 3.

NO	TANGGAL	KEGIATAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	10-09-2021	INFAK SUM'AT	RP. 2.970.000		
2	10-09-2021	INFAK KEBERSIHAN	RP. 50.000		
3	10-09-2021	INFAK MALAM SABTU	RP. 106.500		
4	10-09-2021	ROTI TERPANCA DUS		RP. 129.000	
5	10-09-2021	KONSUMSI SYURUG		RP. 180.000	
6	11-09-2021	KONSUMSI MAKAN ANAK ANAK		RP. 100.000	
7	11-09-2021	SUKAT KAWAT & SODA API		RP. 31.000	
8	11-09-2021	LAKSIAN 3 BISI		RP. 31.000	
9	11-09-2021	PEMBIKINAN KOTAK INFAK		RP. 900.000	
10	14-09-2021	INFAK KOTAK IBU-IBU	RP. 187.000		
11	15-09-2021	ROTI PENGAJAR IBU-IBU		RP. 78.000	
12	15-09-2021	LAMPU EMERGENCY		RP. 40.000	
13	15-09-2021	PAK SEPATU 2 BISI		RP. 100.000	
14	15-09-2021	4 BALL STERILISASI		RP. 150.000	
15	15-09-2021	S UNIT GEMBEK		RP. 27.500	
16	15-09-2021	TRANSFER IMAM		RP. 400.000	
17	15-09-2021	INFAK KOTAK BAKAR	RP. 109.000		
18	17-09-2021	TRANSFER USI SYURUG		RP. 100.000	
19	17-09-2021	KONSUMSI MAKANAN + PENGAJAR SYURUG		RP. 122.000	285.500

Sumber: Pengurus Masjid Al-Jihad Metro Pusat

Berdasarkan gambar di atas membuktikan bahwa pelaporan keuangan masjid Al-Jihad Metro Pusat masih dilakukan secara manual. Belum terkoneksi dengan aplikasi QRIS yang salah satu keunggulannya memudahkan dalam

penyaluran dan pelaporan keuangan masjid.

Bedasarkan wawancara dengan salah satu pengurus masjid An- Nur Metro Regency Metro Pusat, yaitu bapak Dedi beliau mengatakan bahwa berkaitan dengan praktik layanan QRIS pada masjid An-Nur metro regency dikatakan belum berjalan secara efektif. Para jamaah masih menggunakan kotak amal dalam menyalurkan infak. Disamping itu para jamaah belum paham mengenai bagaimana cara menyalurkan ZISWAF melalui aplikasi QRIS. Dan jika terdapat donator maka dana tersebut langsung transfer ke rekening masjid tanpa menggunakan aplikasi QRIS. Mengenai bentuk pelaporan keuangan masjid An-Nur Metro Regency Metro Pusat sebagai berikut:

Gambar 4.

No.	Tanggal	Nama transaksi	Pengeluaran	Pemasukan	Kategori
Periode :			Laporan 26 Jul 2019 - 09 Jul 2021		
Total Pengeluaran :			Rp156.677.214,00		
Total Pemasukan :			Rp158.361.214,00		
Selisih :			Rp1.684.000,00		
1	26 Jul 2019	beli kamera cctv	Rp1.000.000,00		Belanja Umum
2	26 Jul 2019	Khotib Jum'at	Rp250.000,00		Belanja Umum
3	26 Jul 2019	Marbot Masjid	Rp250.000,00		Belanja Umum
4	31 Jul 2019	insentif ust Alam	Rp250.000,00		Belanja Umum
5	31 Jul 2019	insentif ust Zidane	Rp250.000,00		Belanja Umum
6	31 Jul 2019	insentif Satpam	Rp400.000,00		Belanja Umum
7	01 Agu 2019	Listrik musholla	Rp200.000,00		Belanja Umum
8	02 Agu 2019	Marbot	Rp250.000,00		Belanja Umum
9	02 Agu 2019	Khotib Jum'at	Rp200.000,00		Belanja Umum
10	05 Agu 2019	Taklim Mingguan	Rp250.000,00		Belanja Umum
11	06 Agu 2019	Saldo Kas Terakhir		Rp7.050.000,00	Bonus
12	09 Agu 2019	Khotib Jum'at	Rp250.000,00		Belanja Umum
13	09 Agu 2019	Marbot	Rp250.000,00		Belanja Umum
14	10 Agu 2019	Kotak Amal		Rp3.500.000,00	Bonus
15	12 Agu 2019	Ta'lim mingguan	Rp250.000,00		Belanja Umum
16	14 Agu 2019	beli batre	Rp70.000,00		Belanja Umum
17	16 Agu 2019	Khotib Jum'at	Rp250.000,00		Belanja Umum
18	16 Agu 2019	Marbot	Rp250.000,00		Belanja Umum
19	19 Agu 2019	insentif ust Alam	Rp250.000,00		Belanja Umum
Laporan					

Sumber: Pengurus Masjid An-Nur Metro regency Metro Pusat

Dari data keuangan di atas dapat dikatakan bahwa pelaporan keuangan masjid An-Nur Metro Regency Metro Pusat masih menggunakan cara manual menggunakan aplikasi excel.

Berdasarkan keterangan-keterangan dari pengurus masjid wilayah kota metro khususnya metro pusat dapat disimpulkan bahwa praktik layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman dalam pengelolaan keuangan masjid belum efektif. Minimnya sosialisasi dari

pihak Bank menjadikan masyarakat atau para jamaah belum paham mengenai penggunaan aplikasi QRIS ZISWAF.

2. Respon Masyarakat Terhadap Praktik Layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Pada Masjid

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar masjid terkait bagaimana respon masyarakat terhadap layanan QRIS ZISWAF pada masjid.

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar yang berusia 40 - 45 Tahun sebagai berikut:

Wawancara kepada ibu RSK (24 Agustus, 2021). Beliau mengatakan bahwa sudah pernah menyalurkan infak melalui aplikasi QRIS, namun baru satu kali, selebihnya saya lebih sering menyalurkan infak melalui kotak amal yang telah disediakan oleh masjid. Karena jika menggunakan aplikasi QRIS saya harus memiliki barcode terlebih dahulu untuk masjid yang saya tuju.

Bapak AD (25 Agustus, 2021) mengatakan bahwa saya sudah mengetahui adanya aplikasi QRIS di mobile banking saya, bagaimana cara menggunakannyapun saya sudah cukup paham, namun saya belum pernah mencoba untuk menyalurkan ZISWAF lewat aplikasi QRIS tersebut. Ketika saya mendistribusikan zakat dan infak langsung ke masjid setempat.

Ibu RF (26 Agustus, 2021) mengatakan bahwa sudah mengetahui terkait layanan QRIS untuk menyalurkan ZISWAF, namun belum pernah menggunakannya. Biasanya saya menyalurkan infak langsung ke kotak amal, beitu pula dengan menyalurkan zakat, biasanya suami saya langsung ke masjid untuk menyalurkan zakat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar masjid yang berusia 25 tahun- 35 Tahun) sebagai berikut:

RM (28 Agustus, 2021) mengatakan bahwa barcode yang terpasang di masjid tidak ada keterangan bagaimana langkah-langkah cara menggunakan QRIS tersebut. Memang benar pihak bank Syariah Indonesia KC Metro telah

mensosialisasikan ke masjid Al- Jihad namun belum optimal. Sehingga masyarakat masih belum paham bagaimana terkait praktek layanan QRIS ZISWAF. Mungkin jika pada barcode yang terpasang dilengkapi dengan langkah-langkah bagaimana cara menggunakan layanan QRIS ini, masyarakat akan lebih paham dan mengerti cara menggunakan aplikasi tersebut. Dan saya pribadi belum pernah menggunakan aplikasi tersebut untuk menyalurkan ZISWAF.

Selanjutnya wawancara kepada sodara AJK (28 Agustus, sodara AJK mengatakan bahwa memiliki rekening Bank Syariah Indonesia, dan baru sekali mencoba menggunakan aplikasi QRIS untuk menyalurkan infak. Menurut saya memang praktis ketika kita sudah memiliki barcode masjid yang dituju, menyalurkan ziswaf bisa dirumah atau dimana saja, namun menjadi sulit ketika ingin menyalurkan ke masjid yang ingin kita tuju belum memiliki barcode masjid tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus masjid yang telah menggunakan layanan QRIS banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam praktek layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia Kc Metro Sudirman yaitu sebagai berikut:

1. Dalam mempromosikan produknya dalam hal ini QRIS. Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman belum melakukan sosialisasi secara berkala. Artinya sosialisasi tersebut belum dilakukan secara terus menerus sampai masyarakat paham dan efektif dalam menggunakan aplikasi tersebut, sehingga pengelolaan keuangan masjid melalui layanan QRIS belum berkembang baik dari segi jumlah saldo yang terkumpul.
2. Berkaitan dengan barcode yang telah terpasang pada area masjid, tidak ada penjelasan terkait langkah-langkah dalam menggunakan layanan QRIS ZISWAF. Sehingga masyarakat yang berusia 45 tahun ke atas ketika hanya mendengarkan penjelasan satu kali maka belum tentu dapat langsung memahaminya.
3. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan adanya layanan QRIS ZISWAF pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman.

4. Masih banyak masyarakat yang berumur 50 tahun keatas tidak dapat menggunakan *handphone* android dan tidak mampu mengaksesnya.

E. Kesimpulan

Praktek layanan QRIS ZISWAF Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman dalam Pengelolaan Keuangan masjid belum efektif. Hal ini terlihat dari banyaknya para jamaah dan masyarakat sekitar masjid yang belum paham bagaimana cara menggunakan layanan QRIS dalam menyalurkan ZISWAF.

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam praktek layanan QRIS ZISWAF Masjid diantaranya:

1. Banyak masyarakat yang belum menggunakan aplikasi android yang dilengkapi dengan mobile banking, khususnya para jamaah yang usianya di atas 50 tahun.
2. Sosialisasi dari pihak bank Syariah Indonesia Kc Metro Sudirman masih minim, yaitu baru sebatas sosialisasi kepada pengurus masjid dan jamaah baru sebatas mendengarkan penjelasan ketika selesai solat berjamaah di masjid. Sehingga para jamaah kurang begitu fokus dan jelas terkait praktek layanan QRIS ZISWAF.
3. Pada barcode QRIS tidak ada penjelasan mengenai langkah-langkah bagaimana cara menggunakan aplikasi QRIS dalam menyalurkan ZISWAF

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali bin Muhammad al-Jurjani, *al-Ta'rifat*, (Beirut : Maktabah Lubnan. Beirut : Dar al-Fikr.1985)
- Depdikbud. n.d. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. <https://doi.org/2010>.
- Gusfahmi. (n.d.). *Pajak Menurut Syariah*. Rajawali Press. <https://doi.org/2011>
- Husna, Z. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim Terhadap Preferensi Melalui Kode QRIS (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami ' Kota Malang. In *Jurnal Ilmiah* (pp. 1–22), 2020
- ICMI ORSAT Cempaka Putih, Pedoman Manajemen Masjid

(Jakarta: Departemen Agama, 2004)

Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2), 180–208. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>

al-Jazairi, A. (n.d.). *Kitab al-Fiqh ala al-Madzahib al Arba'ah, juz 1, Beirut : Dar al Kutub al-Ilmiyyah*. <https://doi.org/2003>

Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No.4 Desember 2015

M. Mabruuri Faozi dan Awalia Jehan S. (2020). STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA INFAQ TELAHAH EFEKTIVITAS APLIKASI DIGITAL PADA AT-TAQWA CENTRE KOTA CIREBON. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 5(2).

Mardiyono, A., Suhandana, A. A., & Vidyasari, R. (2021). Integrasi QRIS pada Aplikasi Donasi Elektronik Berbasis Web di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 7(1), 146–155.

Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, Terj Masykur A.B, Afif Muhammad & Idrus Al-Kaff. (Jakarta: Penerbit Lentera, 2007)

Peraturan Anggota Dewan Gubernur no 21/18/PADG/2019

Riyanto. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Yogyakarta, 2009)

Sardjito. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta, 2004)

Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, juz 2, 1989

Wayong. *Asas dan Tujuan Pemerintahan Daerah*. (Jakarta: Penerbit Djambatan, 2009)

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-metro/baca-artikel/12832/MASJID-TAQWA-Sang-Ikon-Kota-Metro.html>: 2019